

**ANALISA KEAKURATAN KODE DIAGNOSA UTAMA PADA PASIEN
BPJS YANG TIDAK TERVERIFIKASI DI RUMAH SAKIT PERMATA
MEDIKA SEMARANG BULAN JANUARI TAHUN 2014**

DYAH NUR HIDAYAH

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201101064@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Rumah Sakit Permata Medika Semarang merupakan rumah sakit tipe C yang telah menggunakan ICD-10 sebagai pedoman koding. Dari hasil survei awal dengan menggunakan wawancara dengan petugas koding didapatkan keterangan bahwa kode yang tidak akurat dikarenakan perbedaan pendapat antara petugas koding Rumah Sakit dengan petugas BPJS, banyaknya klaim yang tidak terverifikasi karena perbedaan pendapat tersebut sehingga menimbulkan beban kerja yang dapat mengakibatkan konsentrasi petugas menjadi terganggu. Tujuan penelitian untuk mengetahui keakurasian kode diagnosa utama pada pasien BPJS yang tidak terverifikasi di Rumah Sakit Permata Medika Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode observasi dengan pendekatan cross sectional dan jenis penelitian analitik, sedangkan populasi dari penelitian ini adalah 102 berkas rekam medis rawat inap bulan Januari tahun 2014, dan diperoleh sampel sebanyak 50 berkas yang diambil dengan menggunakan teknik sample random sampling.

Hasil pengamatan diketahui bahwa kode diagnosa utama yang akurat 66% dokumen rekam medis rawat inap, sedangkan untuk kode diagnosa utama yang tidak akurat 34% dokumen rekam medis rawat inap. Maka kesimpulan yang diperoleh yaitu, bahwa untuk mendapatkan akurasi kode penyakit tidak hanya dipengaruhi oleh penulisan diagnosa utama yang spesifik saja, tetapi dipengaruhi juga oleh ketelitian petugas koding Rumah Sakit dan petugas BPJS serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi. Oleh karena itu petugas koding Rumah Sakit dan petugas BPJS sebaiknya aktif dalam mencari informasi jika menemukan diagnosa utama yang tidak spesifik serta perlu adanya peningkatan kompetensi petugas koding pada penentuan kode dalam pelatihan-pelatihan yang terkait.

Kata Kunci : Kata kunci : Akurasi kode penyakit, klaim tidak terverifikasi, BPJS

**THE ANALYSIS OF ACCURACY OF THE PRIMARY DIAGNOSIS CODE
ON UNVERIFIED BPJS PATIENT IN PERMATA MEDIKA HOSPITAL
SEMARANG IN JANUARY 2014**

DYAH NUR HIDAYAH

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201101064@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Permata Medika Hospital Semarang is a Type C hospitals, that has been used as guidelines ICD-10 for coding. From the results of the initial survey using interviews with officers obtained information that the code is not accurate because disagreements between officers hospital with officers BPJS, many claims were not verified because that disagreements resulting workloads can result in the concentration of officers to be disturbed. The purpose of this research to determine the accuracy of the patient's primary diagnosis code BPJS not verified Permata Medika Hospital Semarang.

This research use observational method with cross sectional approach and type of analytical research, while the population of the study were 102 inpatient medical record file Januari 2014 to obtain a sample of 50 files that are retrieved by using a random sample of sampling techniques.

The result of observations the accuracy of primary diagnosis code on the disease as much as 66% inpatient medical record documents, while the unaccuracy of primary diagnosis code on the disease as much as 34% inpatient medical record documents.

Conclusion is obtained that is, to get the accuracy of disease code, do not only influenced by writing diagnosed just specific especial, but influenced also by correctness of officer coding and officers BPJS and other factors that affect. Therefore hospital coding personnel and officers BPJS should active in seeking information if it finds that the primary diagnosis is not specific as well as a need to increase the competence of personnel in coding the determination of code-related training.

Keyword : Keywords: Accuracy of the disease code, the claim is not verified, BPJS